

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU no.20 Tahun 2003 Pasal 1). Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU no.20 Tahun 2003 Pasal 3).

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa komponen yang harus dipenuhi agar tujuan dalam pendidikan berjalan dengan baik, diantaranya terdapat guru/pendidik, siswa/peserta didik, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut saling keterkaitan dan berpengaruh dalam proses pembelajaran. Bila salah satu dari komponen tersebut tidak ada, maka proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan baik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sebuah institusi pendidikan yang memiliki peranan sebagai wadah pengembang wawasan keilmuan

masyarakat dengan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, seiring dengan kemajuan zaman, teknologi dan informasi. Bersamaan dengan itu, kewajiban institusi tersebut dituntut untuk menyelenggarakan pendidikan secara profesional dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional saat ini, begitupun SMK Negeri 14 Medan yang menjadi tempat penelitian skripsi ini. SMK Negeri 14 Medan yang beralamat di Jln. Karya Dalam No.26, Karang Berombak, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara mempunyai visi Terwujudnya lembaga pendidikan rujukan yang menghasilkan lulusan beriman, bertaqwa, berintegritas dan berpengetahuan serta memiliki keterampilan yang unggul untuk menghadapi era globalisasi. Siswa ditekankan harus mampu memahami dan mengaplikasikan semua kompetensi sesuai kurikulum yang berlaku.

Mata pelajaran Gambar Teknik merupakan sebuah mata pelajaran yang diberikan oleh SMK Negeri 14 Medan bagi siswa kelas X Keahlian Desain Permodelan Informasi Bangunan (DPIB). Gambar teknik merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Mata pelajaran ini sangat penting di jurusan ini, siswa dituntut harus bisa menggambar dengan teknik – teknik untuk menghasilkan sebuah gambar yang baik dan benar serta sesuai dengan aturan atau teknik yang ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati pembelajaran gambar teknik dan menemukan beberapa permasalahan, yaitu masih banyak siswa yang belum menguasai konsep dasar dan aturan jenis-jenis garis gambar teknik atau materi menggambar garis.

. SMK Negeri 14 sudah menyediakan fasilitas berupa ruangan khusus gambar dan menyediakan meja gambar sumber belajar yang digunakan kurang efektif

untuk menunjang kegiatan pembelajaran gambar teknik. Sistem pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga guru merupakan satu- satunya sumber belajar bagi siswa. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa mampu mengimbangi pengetahuan pembelajaran teori dari guru secara lisan sebagai panduan tentang penyediaan alat gambar yang sesuai serta langkah kerja dalam gambar teknik.

Fenomena diatas membuat hampir semua siswa kelas X di SMK Negeri 14 Medan siswa kurang mampu menggambar dengan baik dan benar serta sesuai dengan aturan atau teknik, kemampuan mereka masih minim dilihat dari hasil tugas atau nilai mereka masih mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Berdasarkan hasil penyebaran angket melalui *google form* yang dilakukan terkait dengan nilai yang diberikan oleh guru dapat diketahui bahwa hasil ulangan harian siswa kelas DPIB 1 mata pelajaran gambar teknik khususnya pada kompetensi dasar konsep dasar dan aturan jenis-jenis garis gambar teknik diketahui bahwa dari 20 siswa terdapat sebanyak 15 siswa (75 %) dengan nilai <75 dan terdapat sebanyak 5 siswa (25 %) yang memperoleh nilai cukup berkisar 76 – 79. Begitupun hasil analisis kebutuhan untuk guru gambar teknik bangunan melalui angket menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan guru menjadi satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik.

Berikan alasan mengapa anda memilih materi pada soal sebelumnya sebagai yang sulit dihadapi di semester 1

20 jawaban



Gambar 1.1 hasil analisis awal peserta didik

Adapaun fenomena di kelas x DPIB SMK Negeri 14 Medan diperkuat dengan beberapa alasan peserta didik yang mengalami kesulitan di semester 1. Hal ini sudah peneliti rangkum menjadi beberapa poin, diantaranya :

1. Pembelajaran dilakukan berdasarkan intruksi guru, dimana beberapa informasi yang didapat kurang jelas untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran gambar teknik bangunan,
2. Tidak adanya media pembelajaran berupa *job sheet*, panduan langkah kerja, dan lain sebagainya yang membantu dalam menyelesaikan tugas praktek gambar teknik bangunan,
3. Peserta didik tidak memiliki pemahaman terkait penyediaan peralatan gambar yang sesuai dengan cakupan materi, dan
4. Dibutuhkan adanya media berupa *job sheet* sebagai pendukung yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami dan meningkatkan hasil belajar baik secara teori maupun praktiknya.

Solusi alternatif dari masalah tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik dan juga dapat memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran (Dewi et al., 2018). Dalam hal ini solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media *Jobsheet* sebagai media pembelajaran mata pelajaran gambar teknik. *Jobsheet* merupakan suatu lembar yang berisi intruksi atau perintah – perintah yang dapat memandu peserta didik dalam menguasai pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik (Romana, 2020). *Jobsheet* atau lembar kerja dapat menjadi panduan bagi peserta didik untuk menggambar teknik dan dapat dikerjakan masing-masing secara mandiri.

Berdasarkan penelitian (Intan Aulia Putri & Rifwan, 2019) yang berjudul “Rancangan *Jobsheet* Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X DPIB Di SMKN 1 Koto XI Tarusan”, masalah yang diambil terinspirasi pada pandemi dimana memungkinkan siswa hanya melaksanakan pembelajaran dari rumah masing-masing. Namun hal ini cukup menyulitkan peserta didik untuk beradaptasi, serta kurangnya motivasi dan minat untuk belajar, terutama untuk mata pelajaran gambar teknik, bagi peserta didik yang masih awam akan terasa sangat sulit dan membingungkan. Sehingga membutuhkan sebuah media pembelajaran yang menarik minat belajar siswa dengan format media yang berisi intruksi atau perintah – perintah yang dapat memandu peserta didik untuk menggambar teknik dengan mudah dipahami. Oleh karena itu media yang dirancang merujuk pada media *Job sheet*. Adapun hasil penelitiannya bahwa hasil penilaian ahli materi mencapai nilai rata-rata 96 termasuk kategori sangat baik, hasil penilaian ahli media mencapai nilai 80 dan

termasuk kategori sangat baik, dan penilaian respon siswa mencapai nilai rata-rata 77,98 dengan kategori sangat baik. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif atau metode campuran. Dalam hal ini data kualitatif berupa kritik dan saran dari para ahli media dan ahli materi, sedangkan data kuantitatif berupa kelayakan media.

Menurut Yuliana, Y (2020) pendidikan menjadi sebuah proses yang efektif dan efisien serta dapat menghantarkan siswa pada tujuan yang diharapkan dengan adanya salah satu subjek yang memfasilitasi pendidikan itu sendiri. *Job sheet* yaitu sebagai media pembelajaran harus melewati tahap validasi secara materi dan medianya, sehingga tujuan *Job sheet* sebagai pedoman atau petunjuk kerja dan didukung oleh perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian ini diperoleh data rata-rata validitas *Job sheet* dari tiga validator sebesar 0,87, dengan kategori valid. Hasil uji Praktikalitas oleh guru sebesar 97,72%, dengan kategori sangat praktis dan praktikalitas oleh siswa dengan rata-rata sebesar 81,13% kategori sangat praktis. Hasil efektifitas *Job sheet* diuji kelayakannya kepada siswa sebesar 90% pada ketuntasan dan *Job sheet* dinyatakan sudah efektif digunakan.

Berdasarkan beberapa kajian dan permasalahan dari penelitian yang sudah ada sebelumnya berkaitan dengan penulisan skripsi ini, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media pembelajaran *Job sheet* Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X Program Keahlian Desain Permodelan Informasi Bangunan SMK Negeri 14 Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah penelitian yaitu terdapat faktor eksternal dan faktor internal yaitu sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dan tidak mampu menguasai materi konsep dasar dan aturan jenis-jenis garis gambar teknik yang menurut mereka sebagai pondasi dasar dalam pembelajaran gambar teknik.
2. Guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah) dalam proses pembelajaran gambar teknik
3. Kegiatan menggambar yang dilakukan berdasarkan instruksi lisan dari guru mengakibatkan kurangnya informasi yang didapatkan siswa baik dalam penyediaan alat gambar maupun langkah kerjanya.
4. Belum adanya media pembelajaran berupa *Job sheet* untuk pembelajaran gambar teknik yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas X Program Keahlian Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 14 Medan.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian, permasalahan tidak perlu terlalu luas karena dikhawatirkan pembahasannya tidak terarah dan tidak mencapai sasaran yang diharapkan. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu adanya peningkatan kualitas belajar mengajar, maka penelitian ini perlu dibatasi agar ruang lingkupnya tidak meluas, antara lain :

1. Berdasarkan cakupan materi yang cukup luas, pengembangan *Job sheet* pada penelitian ini hanya fokus pada mata pelajaran gambar teknik materi konsep dasar dan aturan jenis-jenis garis gambar teknik.
2. Uji kelayakan media pembelajaran yaitu pada 20 siswa kelas X Program Keahlian Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 14 Medan.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah telah penulis paparkan di atas, maka untuk meletakkan dasar pembahasan pada langkah – langkah selanjutnya perlu ditetapkan rumusan masalah yang akan dicari pemecahannya. Agar masalah yang diterapkan mempunyai arah dan tujuan yang jelas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan *Job sheet*?
2. Bagaimana kelayakan *Job sheet* gambar teknik kelas X program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan 1 (DPIB 1) di SMK Negeri 14 Medan ?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.5.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan *Job sheet*
2. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan *Job sheet* gambar teknik kelas X program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 14 Medan

1.5.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti maka manfaat dari dilakukannya penelitian adalah:

1. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan baru terkait bidang teknik gambar bangunan terutama masalah proses belajar mengajar dan media yang digunakan.
- b. Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran gambar teknik.

2. Bagi Pembaca

- a. Menambah wawasan pembaca terkait media pembelajaran *Job sheet* pada mata pelajaran menggambar teknik.
- b. Dapat dijadikan referensi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar gambar teknik yang baik dan benar.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

- a. Dapat menjadi referensi atau kajian dalam ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan.
- b. Sebagai pertimbangan dan perbandingan bagi peneliti berikutnya dalam penelitian pada waktu dan kesempatan dimasa yang akan datang sesuai dengan situasi dan kondisi yang lebih sampel dan luas.

1.6. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Adapun produk yang dikembangkan menghasilkan media pembelajaran berupa *Job sheet* untuk mata pelajaran gambar teknik dengan materi konsep dasar dan aturan jenis-jenis garis gambar teknik. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam menghadapi pembelajaran baik teori maupun praktek. *Job sheet* sendiri menghindarkan siswa dari proses pembelajaran yang cenderung monoton dikarenakan tahapan pada *Job sheet* langsung pada proses praktiknya sehingga dapat meningkatkan keahlian praktik pada siswa.

Penelitian yang digunakan pada proses pengembangan *Job sheet* ini merupakan Penelitian Pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dan menggunakan pendekatan model 4-D atau *Four-D Models* yaitu *Define, Design, Develop, and Disseminate*. Menurut Sugiyono (2010:407) “metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut”. Produk yang dikembangkan adalah *Job sheet* pada mata pelajaran gambar teknik materi konsep dasar dan aturan jenis-jenis garis gambar teknik.

1.7. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan *Job sheet* ini perlu dilakukan untuk dapat membantu guru menyediakan Media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dalam menjelaskan materi pelajaran sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Serta siswa dapat memanfaatkan *Job sheet* sebagai panduan pembelajaran untuk belajar secara mandiri.

1.8. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.8.1 Asumsi

Dalam penelitian ini, *Job sheet* dikembangkan sebagai media pembelajaran dengan adanya beberapa asumsi, yaitu:

1. Belum ada *Job sheet* sebagai media pembelajaran gambar teknik kelas X program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 14 Medan.
2. Pengembangan *Job sheet* dapat memudahkan peserta didik dalam memahami teori yang telah diberikan.

1.8.2 Keterbatasan

1. Subjek uji kelayakan terbatas, yaitu hanya pada 20 peserta didik kelas X program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 14 Medan.
2. Pengembangan *Job sheet* pada tahap penyebaran (disseminate) dilakukan secara terbatas kepada guru Mata pelajaran Gambar Teknik Bangunan Kelas X DPIB (DPIB I) di SMK Negeri 14 Medan.
3. *Job sheet* ini ditinjau oleh 2 ahli materi, 1 ahli media, dan responden/peserta didik.